

**RENCANA AKSI INOVASI SISTEM OTOMASI DISTRIBUSI AIR (SODA) LUMBUNG BANYU**

No.	Indikator Ketercapaian	Target	INPUT	WAKTU			Output	Outcome	PENANGGUNG JAWAB
				Tahun 2012 -2014	Tahun 2015 - 2017	Tahun 2018			
1	2	3	4	5	6	6	7	8	9
1	Distribusi air ke masyarakat tidak terputus selama 24 jam sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan SPAM	Zoning area pelayanan berdasarkan elevasi pelayanan untuk mencapai kontinuitas pelayanan air 24 jam. Serta pembangunan reservoir di titik elevasi tinggi dengan sistem otomatisasi distribusi air.	1. Ketersediaan anggaran untuk pembangunan watertank dan alat-alat untuk merekam data 2. Adanya dana hibah dari Kementerian PUPR untuk pembangunan watertank	Pembangunan 9 watertank dan pengiriman data level, tekanan dan debit air dilakukan secara offline	Pembangunan 15 watertank dan pengiriman data level, tekanan dan debit air dilakukan secara online	Pembangunan Control Room sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan yang berfungsi untuk monitoring dan analisa SPAM	24 Watertank sudah beroperasi 24 jam	Proses bisnis, analisa distribusi daerah layanan, aset utilitas distribusi dan produksi air ter-integrasi dengan SODA Lumbung Banyu memudahkan proses monitoring, kontrol, evaluasi dan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien dalam rangka menjamin pemenuhan layanan air minum 24 jam	PDAM Kota Malang
2	Kualitas air sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/menkes/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum	Pembangunan sistem chlorinasi pada 24 titik watertank di wilayah Kota Malang yang dapat mengirimkan data sisa chlor secara real time	Adanya kesediaan anggaran untuk pembangunan watertank dan alat pantau sisa clor yaitu <i>Residual Chlorine Analyzer (RCA)</i>	Pembangunan 9 sistem chlorinasi dan pengiriman data dilakukan secara offline	Pembangunan 15 sistem chlorinasi dan pengiriman data dilakukan secara online	Pembangunan Control Room sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan yang berfungsi untuk monitoring dan analisa SPAM didalamnya termasuk monitoring sisa chlor secara real time	24 sistem chlorinasi di watertank siap beroperasi		PDAM Kota Malang
3	Pemenuhan kebutuhan air 60 l/orang/hari sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Target pemakaian 60 liter/orang/hari	Adanya kesediaan anggaran untuk program ganti meter pelanggan dan pemasangan alat untuk merekam data tekanan pada <i>Critical Point</i> secara real time	Penerapan program ganti meter setiap 5 tahun sekali untuk menjaga akurasi meter air dan pengambilan data tekanan pada <i>Critical Point</i> secara offline	Penerapan program ganti meter setiap 5 tahun sekali untuk menjaga akurasi meter air dan pengambilan data tekanan pada <i>Critical Point</i> secara online	Penerapan program ganti meter non-rutin berbasis android dan monitoring tekanan <i>Critical Point</i> pada SCADA	Jumlah rata - rata pemakaian 150 liter/orang/hari		PDAM Kota Malang
4	Tekanan minimal 3.5 mka dapat mencapai bangunan lantai 1 sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007	Tekanan minimal 3.5 mka dapat mencapai bangunan lantai 1	1. Adanya struktur organisasi bagian Kehilangan air sebagai bentuk komitmen manajemen dalam menurunkan angka kehilangan air 2. Adanya kesediaan anggaran untuk program penurunan kehilangan air 3. Memiliki SDM yang kompeten dan bersertifikasi dalam bidang NRW 4. Penerapan teknologi informasi	Penerapan 4 elemen strategi penurunan kehilangan air fisik berkelanjutan yaitu : 1. Manajemen tekanan 2. Pencarian kebocoran secara aktif 3. Percepatan dan perbaikan kualitas kebocoran 4. Manajemen Asset	Pembangunan SIPAM untuk monitoring tekanan secara real time	Menjaga konsistensi tekanan minimal melalui sistem SCADA dan alarm jika terjadi tekanan dibawah minimal dari yang di standartkan	Tekanan minimal 5 mka pada pelanggan titik terjauh dan titik tertinggi	Sebagai deteksi dini adanya gangguan pada layanan distribusi air pelanggan dan potensi kehilangan air fisik melalui monitoring <i>real time</i> mulai dari mulai dari level <i>reservoir</i> , debit dan tekanan	PDAM Kota Malang
5	Response time maksimal H+1 dari pengaduan sesuai dengan sasaran kerja yang tertuang dalam Sasaran mutu Pada ISO 9001:2015 berbasis resiko	Response time maksimal H+1 dari pengaduan sesuai dengan sasaran kerja yang tertuang dalam Sasaran mutu Pada ISO 9001:2015 berbasis resiko	1. Adanya ketersediaan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana. 2. Penyediaan sarana dan prasarana berupa handphone android dan paket seluler untuk semua karyawan 3. Adanya MOU dengan pihak provider telekomunikasi 4. Pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi berbasis android. 5. Pengembangan sistem monitoring SPAM online berbasis SCADA	1. Adanya call center 2. Penggunaan website 3. Layanan Pengaduan tatap muka 4. Adanya sistem work order 5. Adanya aplikasi awal monitoring SPAM terpusat	1. Adanya call centre 2 shift dari pukul 7.00 - 22.00 2. Penggunaan website, dan sosial media (FB dan twitter) 3. Layanan Pengaduan tatap muka one stop solution 4. Adanya sistem work order yang terintegrasi dan berbasis sistem android 5. Pembangunan control room untuk pusat data layanan SPAM	Adanya call centre 2 shift dari pukul 7.00 - 22.00 dan melalui sosmed 24 jam Penggunaan website, sosial media (IG, FB, Twitter, Youtube) Layanan pengaduan dengan sistem sosmed dan terintegrasi dengan sistem internal melalui call center Adanya sistem tracking armada (petugas lapangan) dalam pengerjaan pengaduan pelanggan Control room untuk memonitoring pelayanan air oleh petugas SCADA	Rata -rata response time pengaduan pelanggan oleh petugas pelayanan adalah H+1	Meningkatnya <i>response time</i> pengaduan pelanggan melalui sistem aplikasi <i>mobile</i> berbasis <i>android</i> yang berdampak signifikan pada meningkatnya kepuasan pelanggan;	PDAM Kota Malang